
POLA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH YANG DIMUAT DALAM JURNAL ILMIAH “SIGMA: JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI”

Y. Anik Dwi Prastiwi

Staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

E-mail: anik@staff.usd.ac.id

A. Pendahuluan

Dunia saat ini dibanjiri oleh berbagai informasi baik yang tersebar melalui surat kabar, majalah, jurnal, radio, televisi, maupun internet. Informasi yang tersebar tersebut dapat disampaikan dalam berbagai bentuk misalnya: berita, artikel populer, maupun artikel ilmiah. Berita biasanya termuat dalam surat kabar, majalah ataupun tabloid. Artikel populer banyak tersebar melalui majalah, sedangkan artikel ilmiah biasanya dimuat dalam jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini biasanya diterbitkan oleh instansi ataupun organisasi yang bergerak dalam bidang tertentu. Salah satu contohnya adalah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma. Jurnal ini banyak berisi artikel tentang sains dan teknologi.

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma (PUSD) sebagai salah satu penyedia informasi menaruh perhatian yang besar pada perkembangan terbitan berkala khususnya jurnal ilmiah. Perhatian yang besar terhadap perkembangan Jurnal Ilmiah ini dibuktikan dengan banyaknya jurnal ilmiah yang menjadi koleksi PUSD serta dilakukannya pengolahan lebih lanjut terhadap jurnal ilmiah yang menjadi koleksinya. Pengolahan jurnal ilmiah dilakukan dengan cara mengentri data bibliografi dan abstrak ke dalam program SPARTA (Sistem Informasi Perpustakaan

Terpadu Sanata Dharma). Dengan demikian informasi yang terkandung di dalam jurnal ilmiah tersebut dapat dengan mudah ditemukan kembali oleh pengguna. PUSD menaruh perhatian besar pada jurnal ilmiah karena jurnal ilmiah memuat hasil penelitian terkini dari para pakar. Diharapkan pengguna perpustakaan, yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan, senantiasa mendapatkan informasi secara cepat sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan pengetahuan baru pula. Hal ini sangat mendukung semboyan PUSD yaitu “*We Provide Information to Produce Knowledge*” yang mengandung arti bahwa PUSD menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh karyawan, mahasiswa, dan dosen untuk menciptakan pengetahuan baru atau mengembangkan ilmunya. Jurnal ilmiah selain berisi hasil penelitian terkini juga dapat digunakan sebagai ajang untuk melegitimasi keahlian seseorang secara luas. Semakin banyak seorang menulis artikel dalam jurnal ilmiah maka semakin diakui keahlian orang tersebut dalam bidangnya.

Setiap tulisan ilmiah memiliki cara penyajian dengan menggunakan pola-pola penulisan. Terdapat beberapa pola penulisan artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah. Dua pola penulisan yang banyak dikenal adalah pola IMRD dan pola Non-IMRD.

Tulisan ini akan menyajikan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” mengenai pola penulisan artikel yang dianutnya. Penelitian tentang pola penulisan artikel ilmiah yang dianut oleh “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” dilakukan dengan cara mempelajari pola penulisan setiap artikel yang dimuat pada terbitan “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi”.

B. Pengertian Artikel Ilmiah

Ilmiah menurut kamus bahasa Indonesia adalah bersifat ilmu, mengandung unsur ilmu pengetahuan, sesuai dengan ilmu pengetahuan. Artikel adalah karangan yang mempunyai panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan melalui koran, majalah, buletin, jurnal, dsb. dan bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Jadi artikel ilmiah adalah tulisan atau karangan yang dibuat untuk dipublikasikan dan bertujuan menyampaikan gagasan, fakta yang dapat meyakinkan, mendidik dan menghibur yang bersifat ilmu dan disampaikan sesuai dengan kaidah penulisan ilmu pengetahuan. Adapun ciri-ciri artikel ilmiah adalah:

1. Ditulis secara sistematis.
2. Hasil kajian atau penelitian.
3. Mempunyai abstrak/sari karangan.
4. Mempunyai referensi yang jelas.
5. Mempunyai pengarang yang jelas.

Jurnal Ilmiah adalah forum komunikasi bagi anggota masyarakat, instansi, organisasi dalam disiplin ilmu tertentu. Penerbit jurnal ilmiah ini biasanya instansi atau organisasi profesi yang bergerak dalam disiplin ilmu tertentu. Misalnya: “Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan” diterbitkan oleh Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia

bekerja sama dengan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, “Jurnal Teknologi” diterbitkan oleh Fakultas Teknologi Industri Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

C. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh penulis dengan menggunakan jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” yang menjadi salah satu koleksi jurnal ilmiah PUSD dan mencatat hal-hal yang diteliti dalam suatu *checklist*. Hal-hal yang diteliti antara lain:

1. Sub judul *Introduction*
2. Sub judul *Method*
3. Sub judul *Result*
4. Sub judul *Discussion*
5. Sub judul *Conclusion*

Metode pengumpulan data menggunakan cara *non-probability* sehingga semua judul artikel yang termuat dalam jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” yang terbit tahun 2006-2008 diteliti semua. Dalam Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi dari tahun 2006-2008 yang menjadi koleksi PUSD terdiri dari 6 nomor, dan 63 judul artikel. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat *Checklist*.
2. Mengumpulkan jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” dari tahun 2006-2008 yang menjadi koleksi di PUSD.
3. Melihat secara cermat pola yang dipakai pada setiap artikel yang dimuat dan mencatat dalam *checklist*.
4. Melakukan pengolahan data hasil pencatatan.
5. Melakukan analisa hasil pengolahan data yang terkumpul.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan *checklist* hasil pengamatan pada setiap judul artikel yang terdapat pada jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” dari tahun 2006-2008 yang terdiri dari 63 judul artikel, diketahui bahwa pola penulisan artikel jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pola IMRD adalah singkatan dari *Introduction, Method, Result, dan Discussion* yaitu pola penulisan artikel ilmiah yang memiliki sub judul *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode penelitian) ada juga yang memakai istilah *Experimental Method, Experimental and Procedure, Result* (Hasil penelitian), dan *Discussion* (Pembahasan). Ada juga artikel yang menambahkan *Conclusion* (kesimpulan) dan *Implication* (implikasi). Pola IMRD ini sering juga disebut pola empiris, karena mengandalkan data empiris sebagai bukti. Dalam pola IMRD ini, kadang ditemukan penggabungan dua sub-judul yaitu sub-judul hasil penelitian dan sub-judul pembahasan, digabung menjadi satu sub-judul dengan nama “Hasil dan Pembahasan”. Pola IMRD ini banyak dijumpai dalam artikel eksakta, namun tidak menutup kemungkinan pola ini juga dapat ditemukan pada artikel bidang lainnya. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa artikel yang termuat dalam jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” mempunyai pola penulisan IMRD sebanyak 51 judul, dari 63 judul artikel yang diteliti.
2. Pola Non-IMRD adalah kebalikan dari pola IMRD, yaitu pola yang tidak memiliki acuan sub judul sama sekali atau bebas. Sering kali metode penelitian tidak terdapat dalam sub-judul tersendiri,

namun tersirat dalam pendahuluan. Misal Dalam “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” volume 11, nomor 2, Juli 2008 halaman 147-155. Dalam artikel tersebut tidak terdapat sub-judul “Metode Penelitian”, namun bila dicermati metode penelitian tersebut sudah disebut-sebut dalam pendahuluan dan diuraikan lebih lanjut pada sub-judul “2. Linear Quadratic Regulator (LQR)”. Dalam artikel ini juga tidak terdapat sub-judul “Hasil Penelitian”, namun hasil penelitian dan pembahasannya termuat menjadi satu dalam sub-judul “2. Linear Quadratic Regulator (LQR)”. Pola seperti inilah yang disebut pola Non-IMRD (Adnan, Zifirdus, Hons., & Zifirdus, I., 2005). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa artikel yang termuat dalam jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” mempunyai pola penulisan Non-IMRD sebanyak 12 judul, dari 63 judul artikel yang diteliti.

3. Persamaan dari kedua pola tersebut adalah selalu ada subjudul *Introduction* (pendahuluan) dan *Conclusion* (kesimpulan) dalam setiap artikel, baik itu artikel berpola IMRD maupun berpola Non-IMRD.

E. Kesimpulan

1. Jurnal ilmiah “Sigma: Jurnal Sains dan Teknologi” lebih banyak menggunakan Pola IMRD daripada pola Non-IMRD. Hal ini sesuai dengan ketentuan penulisan artikel yang ditetapkan oleh pengelola jurnal ilmiah ini, yaitu: “Kerangka hasil penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut: Judul, Nama Pengarang. Abstract. Pendahuluan. Metode Penelitian. Hasil Penelitian. Pembahasan. Kesimpulan dan saran. Ucapan

Terima Kasih (kalau ada). Daftar Kepustakaan. Sistematika tersebut dapat disesuaikan untuk penyusunan karangan ilmiah non-penelitian”.

2. Sub judul “*Introduction*” dan sub judul “*Conclusion*” terdapat baik dalam pola IMRD maupun Non-IMRD. Hal ini dapat dikatakan bahwa sub judul “*Introduction*” dan sub judul “*Conclusion*” merupakan sub judul wajib.

F. Daftar Pustaka

- Adnan, Zifirdus, Hons., & Zifirdus, I. (2005). *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soeseno, Slamet. (1993). *Teknik Penulisan Ilmiah Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

"Hanya dengan menulis setiap pagilah seseorang bisa menjadi penulis. Mereka yang tidak melakukan itu akan tetap menjadi amatir"

Gerald Brenan

-Para Penggila Buku: Seratus Catatan di Balik Buku-

The reason why so few good books are written is that so few people who can't write know anything.

Walter Bagehot 1826-1877

www.quotationspage.com